

ABSTRAK

Kepesertaan JKN-KIS meningkat setiap tahunnya, pada tahun 2014 jumlah peserta JKN-KIS yaitu sebesar 52,5% dan pada tahun 2019 meningkat sebanyak 82,69%. Tetapi dengan peningkatan jumlah peserta tidak diiringi dengan peningkatan pengetahuan masyarakat. Dengan adanya tingkat pengetahuan masyarakat yang masih kurang, dapat mempengaruhi keikutsertaan masyarakat terhadap JKN-KIS, serta terhambatnya proses atau alur pelayanan kesehatan yang diterapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan masyarakat tentang JKN-KIS melalui indikator kepesertaan JKN-KIS, iuran peserta JKN-KIS, manfaat yang dijamin dan tidak dijamin JKN-KIS. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan desain penelitian survei. Penelitian dilakukan di RW 05 Kelurahan Gayam Kecamatan Mojoroto Kota Kediri, dengan jumlah responden sebanyak 86 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan secara online menggunakan Google Form. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih banyak responden memiliki tingkat pengetahuan baik. Disarankan untuk masyarakat yang memiliki pengetahuan kurang baik, agar lebih aktif mencari tau tentang JKN-KIS baik melalui media elektronik atau media cetak, karena JKN-KIS bermanfaat bagi semua masyarakat.

Kata Kunci: Pengetahuan, Masyarakat, JKN-KIS